

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil telaah tiga jurnal dan asuhan keperawatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian pada data fokus adalah mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah. Terdapat perbedaan antara kasus dan SDKI menurut PPNI sehingga perlu dikaji ulang seperti data mengantuk, pusing, lelah atau lesu, palpitasi, mengeluh lapar, mulut kering, haus meningkat, gangguan koordinasi, kadar glukosa dalam darah atau urin rendah dan tinggi, gemetar, kesadaran menurun, perilaku aneh, sulit bicara, berkeringat, jumlah urin meningkat.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dibuktikan dengan data subjektif data subjektif mayor hipoglikemia mengantuk, pusing, mayor hiperglikemia lelah atau lesu, dan data objektif hipoglikemia gangguan koordinasi, kadar glukosa dalam darah atau urin rendah dan tinggi, dan data subjektif minor hipoglikemia palpitasi, mengeluh lapar, minor hiperglikemia mulut kering, haus meningkat, dan data objektif minor gemetar, kesadaran menurun, perilaku aneh, sulit bicara, berkeringat, minor hiperglikemia jumlah urin meningkat.
3. Rencana keperawatan salah satunya dengan melakukan pemberian air rebusan lidah buaya (aloevera) sebagai satu alternative non farmakologi untuk menurunkan menstabilkan kadar glukosa darah. Dalam penulisan luaran harus memenuhi SMART.

4. Implementasi tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah direncanakan salah satunya pemberian air rebusan lidah buaya (*aloevera*) Prosedur terapi air rebusan lidah buaya dilakukan untuk mengevaluasi dan memotivasi klien untuk mengonsumsi obat herbal dengan durasi sekitar 30 menit sesuai SOP yang ada.
5. Evaluasi keperawatan dari hasil telaah tiga jurnal dan asuhan keperawatan membuktikan bahwa dengan diberikannya terapi air rebusan lidah buaya dapat menurunkan dan menstabilkan kadar glukosa darah dengan memberikan terapi menggunakan rebusan lidah buaya. Dengan hasil evaluasi keperawatan pemberian rebusan lidah buaya (*aloevera*) efektif menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe II dengan rata-rata penurunan 0,855.

## V. 2 Saran

### 1. Bagi perawat

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan pustaka dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus dalam rangka meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan Diabetes Mellitus, sebaiknya lebih tanggap dalam memberi tindakan secara tepat dan cepat, serta melakukan teknik pencegahan komplikasi pada klien dengan diabetes mellitus.

2. Bagi Fikes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pembekalan, pengetahuan, dan keterampilan pada mahasiswa terutama dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

